BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Depok berasal dari sebuah kecamatan di wilayah Parung Kabupaten Bogor. Setelah pembangunan perumahan oleh Perum Perumnas dan pengembang pada tahun 1976, kampus Universitas Indonesia (UI) kemudian dibangun. Dengan pertumbuhan perdagangan dan jasa yang semakin pesat, diperlukan kecepatan pelayanan.

Gambar 1. 1 Map Kota Depok
(Sumber : *https://petatematikindo.wordpress.com/2016/01/30/administrasi-kota-depok* diakses pada 2022)

Dengan pertumbuhan yang cepat dan keinginan masyarakat, Kota Administratif Depok harus dinaikkan menjadi Kotamadya untuk memberikan pelayanan terbaik. Sebaliknya, pemerintah Kabupaten Bogor dan pemerintah Provinsi Jawa Barat mengawasi kemajuan tersebut dan menyarankannya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Pemerintah Pusat. Menurut pemerintah kota Depok pada tahun 2020,

Di Depok ada banyak perguruan tinggi. Universitas Indonesia adalah perguruan tinggi negeri dan Universitas Gunadarma adalah perguruan tinggi swasata di kota ini. Kedua perguruan tinggi tersebut sangat memengaruhi pertumbuhan kota Depok. Di luar dua perguruan tinggi terkenal tersebut, ada juga sekolah tinggi swasta seperti UPN Veteran Jakarta, STT Terpadu Nurul Fikri, STEI SEBI, STIH IBLAM, BSI / Bina Sarana Informatika (Diploma 2), STIAMI

(Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia), STIE Fajar, Politeknik LP3I, dan lainnya. Perkiraan jumlah siswa di Depok adalah:

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Universitas di Depok, Jawa Barat

No.	Perguruan Tinggi	Tahun	Jumlah mahasiswa
1	Universitas Indonesia	2018/2019	46.742
2	Universitas Gunadarma	2018/2019	40.417
3	Universitas Pancasila	2018/2019	15.222
4	Sepuluh Universitas Lainnya	2018/2019	5000 per universitas
Jumlah			152.381

(Sumber : *https://pddikti.kemdikbud.go.id/* diakses 2022)

Keseluruhan jumlah mahasiswa menjadi sekitar 152.381 orang. Jumlah ini menunjukan potensi pendirian *student housing* lebih banyak di depok.

Tugas akhir ini mengkhususkan desain *student housing* untuk universitas gunadarma yang jumblah mahasiswannya juga sangat signifikan. Rancangan desain *Student housing* Universitas Gunadarma menggunakan Pendekatan Arsitektur *Biophilic*. Konsep biophilic berfokus pada hubungan antara manusia dan alam. Ini dimulai dengan penemuan bahwa manusia pada dasarnya mencintai lingkungan dan tidak bisa lepas dari alam (Kellert, 2008).

Desain *student housing* di universitas gunadarma memakai pendekatan *biophilic* dengan maksud untuk membangun tempat tinggal yang layak, ramah lingkungan, dan berkelanjutan bagi mahasiswa yang menempatinya.

Perancangan *student housing* dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu observasi, studi literatur, dan studi banding, dengan menganalisa data yang telah didapat sehingga menghasilkan suatu konsep perancangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka di dapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

a. Bagaimana merancang *student housing* yang berkelanjutan dan nyaman sebagai tempat tinggal mahasiswa?

b. Bagaimana merancang bangunan *student housing* dengan pendekatan arsitektur *biophilic*?

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam hal tujuan dan tujuan perancangan yang akan dilakukan, ada :

a. Merancang bangunan *student housing* yang berkelanjutan dan nyaman dengan pendekatan arsitektur *biophilic*.
b. Merancang bangunan *student housing* yang berwawasan lingkungan.
c. Memberikan contoh perancangan bangunan dengan pendekatan arsitektur *biophilic* bagi universitas atau pihak-pihak terkait lainnya.
d. Merancang *student housing* sebagai tempat tinggal mahasiswa gunadarma dan memberikan fasilitas yang lebih lengkap untuk menunjang kebutuhan mahasiswa.

1.4 Pembahasan

Lingkup pembahasan perancangan *student housing* ini adalah untuk menyelenggarakan sistem hunian bagi mahasiswa yang lebih lengkap dan nyaman sebagai alternatif tempat tinggal mahasiswa. Penggunaan konsep arsitektur *biophilic* menjadi bahasan utama dalam mencari konsep hunian yang tepat untuk daerah panas, padat, dan curah hujan yang tinggi. Dengan konsep ini direncanakan tingkat kenyamanan hunian yang lebih baik dan lebih sehat.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Survei

Survei dilakukan terhadap aktifitas mahasiswa sehari hari dari tempat tinggal hingga menuju universitas dan fasilitas pendukungnya, seperti *laundry*, salon, klinik kesehatan, dan lain lain.

b. Studi Literatur

Studi literatur mencangkup jurnal, website, majalah, koran, dan lain lain yang membahas tentang kehidupan kampus, kegiatan mahasiswa dan penunjang kebutuhannya.

c. Studi banding

Studi banding diterapkan pada beberapa *student housing* yang terdapat di Jakarta, untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan mahasiswa di dalam asrama dan kebutuhan mereka. Sebagai pembanding dipilih *student housing* UPH dan *President University*. Dan di luar bangunan, ruang, bentuk, struktur, utilitas, dan elemen lainnya dengan menggunakan tema *biophilic.*

1.6 Sistematik Pembahasan

Adapun Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari 5 bab yang di uraikan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, dan Sistematika Pembahasan dibahas dalam bab ini.

Bab 2 Tinjauan Dan Landasan Teori

Bab ini membahas pemahaman dan definisi perancangan dan perencanaan, serta pedoman, standar, standar, dan ketentuan-ketentuan, serta tinjauan fungsional dan kompilasi data.

Bab 3 Permasalahan

Bab ini berisi tentang Identifikasi permasalahan kenyamanan bangunan, konsep Arsitektur Biophilic, dan arsitektur berkelanjutan, dengan memperhatikan standar standar dalam konsep rancangannya.

Bab 4 Analisis

Bagian ini membahas proses pengolahan data yang tercantum dalam BAB II, serta penjelasan tentang analisis fungsional, spasial, ruang, kontekstual, tapak, geometri, dan enclosure. Ini juga mencakup sintesa analisis perencanaan dan peracangan, yang mencakup sintesa utilitas dan arsitektural.

Bab 5 Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan

Bab pendahuluan membahas masalah tentang penggunaan konsep arsitektur *biophilic*, arsitektur berkelanjutan, dan kenyamanan bangunan. Bab ini membahas konsep perancangan seperti tapak, zoning, sirkulasi di dalam